

Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

Oleh:

Gita Nanda Sulistiya

Isna Fitria Agustina

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



Pendahuluan

Kemiskinan hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang kompleks dan multidimensional. Tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga menyangkut keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya. Oleh karena itu, pemerintah menghadirkan berbagai program bantuan sosial, salah satunya adalah BPNT. Program BPNT memiliki peran penting karena tidak hanya membantu mengurangi beban pengeluaran masyarakat, tetapi juga memberikan akses terhadap pangan yang lebih bergizi. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan, program ini tidak selalu berjalan sesuai harapan. Masih ditemukan berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan administrasi, seperti ketidaksesuaian data penerima, keterlambatan pencairan bantuan, hingga masalah dalam sistem penyaluran.

Rumusan Masalah & Tujuan

Rumusan Masalah:

1. , bagaimana efektivitas pelaksanaan Program BPNT di Desa Larangan
2. apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program BPNT

Tujuan :

tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program BPNT serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi program di tingkat desa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah perangkat desa, khususnya pihak yang memahami secara langsung pelaksanaan program BPNT. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

PENCAPAIAN TUJUAN

Dilihat dari aspek pencapaian tujuan, Program BPNT di Desa Larangan dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari proses penyaluran bantuan yang sudah mengarah pada sasaran yang tepat, yaitu masyarakat miskin yang benar-benar membutuhkan, terutama kelompok rentan seperti lansia yang tidak memiliki penghasilan tetap. Proses seleksi penerima bantuan juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, sehingga bantuan tidak diberikan secara sembarangan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan secara optimal. Salah satunya adalah ketidaksesuaian data antara sistem dan kondisi di lapangan. Misalnya, terdapat penerima yang tidak bisa mencairkan bantuan karena masalah data di bank. Selain itu, ada juga kasus penerima yang telah meninggal dunia tetapi datanya belum diperbarui, sehingga bantuan tidak dapat disalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tujuan program sudah tercapai, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal.

INTEGRASI

pada aspek integrasi, pelaksanaan Program BPNT di Desa Larangan menunjukkan hasil yang cukup baik, bahkan dapat dikatakan paling optimal dibandingkan indikator lainnya. Hal ini terlihat dari adanya koordinasi yang baik antara pemerintah desa, kepala dusun, RW, dan RT. Proses sosialisasi dilakukan secara berjenjang, sehingga informasi mengenai program dapat tersampaikan dengan merata kepada masyarakat. Masyarakat juga mendapatkan pemahaman yang cukup jelas mengenai mekanisme program, termasuk proses pencairan yang dilakukan secara bertahap. Meskipun sempat muncul keluhan dari masyarakat terkait pencairan yang tidak serentak, namun pemerintah desa mampu memberikan penjelasan dengan baik sehingga masyarakat dapat memahami kondisi tersebut. Dengan demikian, aspek integrasi menunjukkan bahwa komunikasi dan kerja sama antar pihak sudah berjalan efektif.

ADAPTASI

Pada aspek adaptasi, Program BPNT di Desa Larangan menunjukkan adanya perubahan sistem dari yang sebelumnya manual menjadi berbasis non tunai menggunakan kartu elektronik atau ATM. Masyarakat sebagai penerima manfaat pada umumnya mampu menyesuaikan diri dengan sistem baru ini. Mereka mulai memahami cara menggunakan kartu untuk mengambil bantuan, serta dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Program ini juga memberikan dampak positif, terutama dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Namun, dalam proses adaptasi ini masih ditemukan beberapa kendala, terutama yang berkaitan dengan administrasi. Misalnya, proses pembaruan data yang membutuhkan waktu cukup lama, serta adanya hambatan dalam pencairan bantuan akibat ketidaksesuaian data. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi sudah ada, tetapi belum sepenuhnya optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program BPNT di Desa Larangan secara keseluruhan tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Dari tiga indikator yang digunakan, aspek integrasi menunjukkan hasil yang paling optimal, sedangkan aspek pencapaian tujuan dan adaptasi sudah berjalan baik namun belum maksimal. Efektivitas program ini sangat dipengaruhi oleh ketepatan data penerima, kualitas koordinasi antar pelaksana, serta kesiapan sistem administrasi.

Referensi

- Sofi Intan Febrianti and Isnaini Rodiyah, “Efektivitas Program Sembako Di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo,” *J. Publicuho*, vol. 8, no. 2, pp. 763–778, 2025, doi: 10.35817/publicuho.v8i2.711.
- [2] I. G. Ayu And A. Hadi, “Pertanggungjawaban Pejabat Pemerintahan Dalam Tindakan Tentang Administrasi Pemerintahan Oleh : Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Pendahuluan Latar Belakang Menurut teori kenegaraan , terdapat dua tipe negara yakni negara penja,” *Kertha Patrika*, vol. 39, no. 1, pp. 35–48, 2014.
- [3] H. P. Muslim, F. Eriyanti, and A. Mubarak, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang,” *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 60–68, 2019, doi: 10.24036/jmiap.v1i2.19.
- [4] M. Ernawati, Sugianor, and Arpandi, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Program Sembako Di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Ambakiang Dan Desa Piyait),” *J. Pelayanan Publik*, vol. 1, no. 3, pp. 1001–1010, 2024.
- [5] D. Forensa, D. Alfatah, F. Faridah, and N. Rahayu, “Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui Metode E-Warung dalam Penanggulangan Kemiskinan,” *J. STIA Bengkulu Committe to Adm. Educ. Qual.*, vol. 10, no. 2, pp. 197–206, 2024, doi: 10.56135/jsb.v10i2.

Referensi

- [6] Nafilah Dzakiyah Al Azizah and Isna Fitria Agustina, “Implementasi Bantuan Sosial (Bansos) Dalam Upaya Pengurangan Kemiskinan Desa Banjarenda,” *J. Publicuho*, vol. 8, no. 1, pp. 322–331, 2025, doi: 10.35817/publicuho.v8i1.670.
- [7] A. W. Sanjaya and M. H. Akhmadi, “Efektivitas Pelaksanaan Program Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Medan Belawan,” *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 5, no. 1, pp. 69–79, 2022, doi: 10.31334/transparansi.v5i1.1753.
- [8] I. Nurofik and L. M. Kolopaking, “Efektivitas Program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT dan PKH) di Kota Mojokerto,” *J. Manaj. AGRIBISNIS (Journal Agribus. Manag.)*, vol. 10, no. 1, p. 570, 2022, doi: 10.24843/jma.2022.v10.i01.p07.
- [9] R. Safrudin, Zulfamanna, M. Kustati, and N. Sepriyanti, “Penelitian Kualitatif,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–15, 2023.
- [10] V. D. Windari and I. Rodiyah, “Mengubah Sistem Kesejahteraan Sosial: Wawasan dari Sistem Informasi Generasi Selanjutnya (SIKS-NG),” *J. Pemberdaya. Ekon. dan Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 17, 2024, doi: 10.47134/jpem.v1i1.290.

Referensi

- [11] C. Anwar, M. Mahmud, A. Maruwae, R. Hafi, and Sudirman, "Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Gorontalo," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 2106–2118, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- [12] K. Fadhli and L. R. Nazila, "Pengaruh Implementasi Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan," *J. Educ. Dev.*, vol. 11, no. 2, pp. 196–202, 2023, doi: 10.37081/ed.v11i2.4654.
- [13] P. Rahayu and Hanik Fitriani, "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Ponorogo," *Niqosiya J. Econ. Bus. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 146–155, 2023, doi: 10.21154/niqosiya.v3i1.1758.
- [14] R. Nasution, "Analisis Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran," *J. Ekon. Ekon. Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 810–823, 2023.
- [15] D. Kepada, F. Psikologi, U. Islam, and R. Untuk, "Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Thailand," 2020.

